

# Kengetan SULAWESI SELATAN

## TANAH PARA RAJA



# TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi pakaian adat Sulawesi Selatan.
2. Menyebutkan nama rumah adat Sulawesi Selatan.
3. Mengenal salah satu tarian daerah Sulawesi Selatan.
4. Mengetahui makanan khas Sulawesi Selatan.



## MATERI



Selamat menonton yah!

A large video player interface placeholder with a black border. It features a play button icon, volume controls, and other standard video player icons at the bottom. This is where the educational content would be displayed.





# MATERI



## 1. Pakaian Adat

Sulawesi Selatan memiliki beragam pakaian adat yang unik dan indah, mencerminkan kekayaan budaya dari berbagai suku yang ada di sana, seperti Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar. Setiap pakaian adat memiliki ciri khas tersendiri dalam desain, warna, dan hiasannya, serta sering kali dikenakan pada acara-acara tertentu seperti upacara pernikahan, penyambutan tamu, atau festival budaya.

**Baju Pokko** adalah pakaian adat asal Toraja yang diperuntukkan pada kaum wanita. Busana adat ini memiliki ciri warna khas yang menjadi identitas suku Toraja. Baju adat ini juga dilengkapi dengan aksesoris berupa manik-manik yang menghiasi dada, pinggang, kepala, dan juga dijadikan gelang. Bukan cuma sebagai hiasan, aksesoris tersebut juga memiliki makna filosofis di baliknya.

**Baju Seppa Tallung** merupakan pakaian adat khusus untuk pria dari suku Toraja, Sulawesi Selatan. Pakaian ini sering kali dikombinasikan dengan berbagai aksesoris seperti kandure, gayang, dan lipa.

**Baju Tutu** adalah pakaian adat pria Bugis-Makassar yang dikenakan dalam berbagai acara, terutama upacara adat dan pernikahan. Jas Tutu biasanya dikenakan dengan celana paroci (celana yang lebar dan longgar), lipa garusuk (sarung), dan songkok recca (tutup kepala khas Bugis).

**Baju Pattuqduq Towaine** adalah pakaian adat khas suku Mandar di Sulawesi Selatan, yang digunakan untuk acara pernikahan atau saat pertunjukan tarian Pattuqduq.

**Baju Bodo** adalah pakaian tradisional yang berasal dari suku Bugis dan Makassar di Sulawesi Selatan, Indonesia. Pakaian ini sering disebut sebagai "Waju Tokko" oleh masyarakat Bugis dan Makasar.

## 2. Rumah Adat

Sulawesi Selatan memiliki beragam rumah adat yang unik dan memiliki nilai budaya yang tinggi. Bentuk dan fungsi rumah adat sering kali mencerminkan tradisi dan status sosial masyarakat setempat.

**Rumah Tongkonan:** Adalah rumah adat tradisional suku Toraja yang sangat ikonik. Ciri khasnya adalah atapnya yang melengkung menyerupai perahu terbalik dan ukiran-ukiran yang kaya makna di sekitar rumah. Tongkonan bukan hanya sekadar tempat tinggal, tetapi juga pusat kehidupan sosial, budaya, dan upacara adat bagi masyarakat Toraja.

**Balla Lompoa:** Secara harfiah berarti "rumah besar" dalam bahasa Makassar. Rumah ini merupakan rumah tradisional suku Makassar yang biasanya dimiliki oleh para bangsawan atau tokoh masyarakat. Bentuknya adalah rumah panggung dengan atap segitiga yang khas. Balla Lompoa sering kali menjadi pusat kegiatan adat dan musyawarah penting.

**Saoraja/Bola:** Juga merupakan rumah tradisional suku Bugis dan Makassar yang berarti "rumah besar" atau "istana". Bentuknya adalah rumah panggung dengan struktur yang kokoh dan sering kali memiliki ornamen yang menunjukkan status sosial pemiliknya. Saoraja dulunya menjadi tempat tinggal para raja atau pemimpin masyarakat.



### **3. Tarian Adat**

Sulawesi Selatan memiliki beragam tarian adat yang indah dan memiliki makna tersendiri. Tarian-tarian ini sering ditampilkan pada acara-acara penting seperti upacara pernikahan, penyambutan tamu, atau festival budaya. Gerakan dalam tarian adat Sulawesi Selatan biasanya lemah gemulai namun penuh dengan ekspresi.

#### **Tari Kipas Pakarena**

Asal: Gowa, Sulawesi Selatan.

Penjelasan: Tarian ini dimainkan oleh sekelompok wanita dengan gerakan yang anggun dan lemah gemulai, menggunakan kipas sebagai properti utama. Gerakan kipas yang membuka dan menutup melambangkan siklus kehidupan manusia. Irungan musik tradisional seperti gendang dan gong menambah khidmat suasana tarian. Tari Kipas Pakarena sering ditampilkan dalam acara-acara penyambutan tamu penting atau festival budaya.

#### **Tari Pa'gelli**

Asal: Toraja, Sulawesi Selatan.

Penjelasan: Merupakan tarian sukacita yang biasanya ditampilkan pada upacara-upacara adat seperti pernikahan, panen, atau penyambutan tamu. Gerakan tari ini menggambarkan rasa syukur dan kegembiraan masyarakat Toraja. Penari biasanya mengenakan pakaian adat Toraja yang khas dengan warna-warna cerah dan hiasan manik-manik. Irungan musik menggunakan alat musik tradisional seperti gendang dan suling

#### **Tari Angngaru'**

Asal: Makassar, Sulawesi Selatan.

Penjelasan: Tarian ini dulunya merupakan tarian perang yang menggambarkan keberanian dan semangat juang para prajurit Makassar. Kini, Tari Angngaru' lebih sering ditampilkan sebagai tarian penyambutan atau dalam acara-acara budaya. Ciri khas tarian ini adalah gerakan yang energik dan teriakan-teriakan "aru!" yang membakar semangat. Penari pria biasanya mengenakan pakaian adat Makassar dengan senjata tradisional seperti parang atau badik.

#### **Tari Pattenung**

Asal: Bugis, Sulawesi Selatan.

Penjelasan: Tarian ini menggambarkan aktivitas menenun kain sutra, sebuah keterampilan tradisional yang sangat dihargai dalam budaya Bugis. Gerakan tangan penari menirukan gerakan memintal benang, mewarnai, dan menenun kain. Tarian ini melambangkan ketekunan, keuletan, dan keindahan hasil karya seni tradisional Bugis. Penari wanita mengenakan pakaian adat Bugis dengan kain sutra yang indah.





#### 4. Makanan Khas

Sulawesi Selatan memiliki banyak sekali makanan dan minuman khas yang rasanya unik dan lezat. Makanan-makanan ini seringkali menggunakan rempah-rempah yang kaya dan diolah dengan cara tradisional. Mari kita kenali beberapa di antaranya:

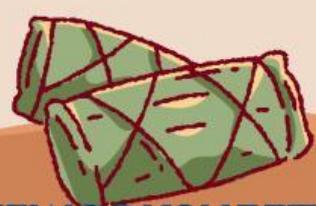
**Konro** adalah sup iga sapi khas Makassar yang memiliki kuah berwarna cokelat kehitaman hingga merah gelap karena penggunaan kluak dan rempah-rempah lainnya. Iga sapi direbus hingga sangat empuk, sehingga mudah dinikmati. Rasa kuah Konro kaya akan rempah, gurih, dan sedikit manis. Hidangan ini biasanya disajikan panas dengan nasi putih dan sambal. Ada juga varian Konro Bakar, di mana iga sapi dibakar terlebih dahulu sebelum disiram dengan kuah konro, memberikan aroma smoky yang khas.

**Es Pisang Ijo** adalah minuman penutup yang sangat populer di Makassar, terutama saat cuaca panas. Pisang raja yang sudah matang dikukus dan kemudian dibalut dengan adonan tepung beras berwarna hijau yang mendapatkan warnanya dari ekstrak daun pandan atau pewarna makanan. Pisang hijau ini disajikan dengan bubur sumsum yang lembut dan gurih, sirup berwarna merah yang manis, dan es serut yang dingin. Taburan susu kental manis sering ditambahkan untuk menambah kelezatan.

**Barongko** adalah kue tradisional khas Sulawesi Selatan yang terbuat dari bahan dasar pisang yang sudah matang dan dihaluskan. Campuran pisang halus kemudian dicampur dengan telur, santan, gula pasir, dan sedikit garam. Adonan yang lembut ini dibungkus dengan daun pisang muda yang sudah dilayukan agar tidak mudah sobek dan memberikan aroma khas saat dikukus. Barongko memiliki rasa manis legit, tekstur yang sangat lembut, dan aroma daun pisang yang harum. Kue ini sering disajikan pada acara-acara penting seperti pernikahan atau perayaan adat.

**Burasa** adalah jenis nasi yang dimasak dengan santan dan sedikit garam, kemudian dibungkus dengan daun pisang yang dijahit atau diikat menjadi bentuk silinder pipih. Proses memasak dengan santan memberikan rasa gurih pada nasi. Burasa memiliki tekstur yang lebih padat daripada nasi biasa dan sering dijadikan sebagai makanan pokok pengganti nasi atau sebagai pendamping hidangan berkuah seperti Coto Makassar dan Konro. Cara membukanya pun unik, yaitu dengan mengupas lapisan daun pisang satu per satu.

**Sarabba** adalah minuman tradisional hangat khas Sulawesi Selatan yang sangat cocok dinikmati saat cuaca dingin atau malam hari. Bahan utama Sarabba adalah jahe yang memberikan rasa hangat dan pedas, santan yang memberikan rasa gurih, dan gula aren yang memberikan rasa manis alami. Biasanya ditambahkan juga merica untuk menambah rasa hangat. Terkadang, Sarabba disajikan dengan tambahan kuning telur mentah untuk menambah energi dan kekentalan. Minuman ini dipercaya memiliki khasiat menghangatkan tubuh dan meredakan masuk angin.



# EVALUASI

evaluasi

PETUNJUK:

KERJAKANLAH SOAL-SOAL DI BAWAH INI DENGAN CERMAT!

## PAKAIAN ADAT SULAWESI SELATAN

Tarik garis dari nama baju adat di bawah ini ke gambar yang sesuai!



● BAJU POKKO



● BAJU SEPPA TALLUNG



● JAS TUTU



● BAJU PATTUQDUQ TOWAINE



● BAJU BODO

## RUMAH ADAT SULAWESI SELATAN

Seret dan letakkan nama yang sesuai pada gambar rumah adat di bawah ini !



Saoraja /Bola

Balla Lompoa

Tongkonan

## TARIAN ADAT SULAWESI SELATAN

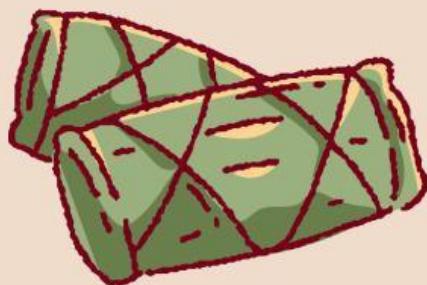
Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!



P \_\_\_\_\_

## MAKANAN KHAS SULAWESI SELATAN

Isi kolom di bawah gambar sesuai dengan nama makanan tersebut!



## **REFLEKSI**

Apa yang kamu ketahui tentang Sulawesi Selatan? Tuliskan yang kamu ketahui baik suku yang ada di Sulawesi Selatan, pakaian, rumah adat, tarian, maupun makanan!

አእሱ ንዑስ

እሁንም ምትክ

